

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan hasil pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan pendekatan kontekstual dan pendekatan konvensional. Penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran akuntansi memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan pendekatan konvensional. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut disebabkan karena pendekatan kontekstual mampu menciptakan pengalaman-pengalaman belajar baru bagi siswa. Di samping itu pendekatan kontekstual yang lebih didominasi dengan pembelajaran kelompok mendorong keinginan siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam belajar.

Pendekatan kontekstual yang mengandung berbagai aspek seperti konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, permodelan, refleksi dan penilaian, memberikan pengalaman nyata tentang teori yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga siswa lebih memahami apa yang telah dipelajarinya. Berbeda dengan pendekatan konvensional yang hanya memberikan teori dan mengujikannya sehingga siswa cenderung untuk menghafal materi pelajarannya, yang menyebabkan apabila mendapatkan

materi baru, materi lama sudah terlupakan karena adanya hafalan baru. Pendekatan kontekstual ditinjau dari aspek-aspeknya, membuat siswa lebih memahami isi materi karena melakukan dan mengalami sehingga teori yang didapat di dalam kelas dapat dipahami yang apabila siswa menerima materi baru, materi lama akan tetap teringat karena siswa mengalaminya.

Uji normalitas menunjukkan bahwa galat taksiran berdistribusi normal. Uji homogenitas menunjukkan bahwa data yang dihasilkan bersifat homogen. Uji hipotesis antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  disimpulkan.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah adanya perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan kontekstual dengan yang menggunakan pendekatan konvensional berarti. Dengan demikian penggunaan pendekatan kontekstual dalam kelas akan mengakibatkan tingginya hasil belajar. Dari hasil penghitungan skor indikator dominan terlihat bahwa dari satu indikator dan lima sub indikator tersebut memiliki kontribusi yang relatif seimbang.

Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran dapat mengupayakan untuk menciptakan kelas dengan pendekatan kontekstual. Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibuat sedemikian rupa dengan menambahkan aspek-aspek pendekatan kontekstual dan pengaplikasiannya dalam kelas, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembuatan RPP ini juga harus disesuaikan dengan materi yang akan diberikan karena ada beberapa

aspek yang dirasa kurang cocok untuk digunakan dalam penyampaian suatu materi.

Selain pembuatan RPP, guru juga harus pintar dalam pengelolaan kelas yang merupakan upaya untuk meningkatkan pendekatan kontekstual. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan tingkat dan cara pemahaman siswa satu dengan yang lainnya. Sebelumnya guru harus sudah tahu bagaimana kondisi kelas, memadukannya dengan pendekatan kontekstual yang memiliki beberapa aspek, dan merancangnyanya agar tujuan utama pembelajaran dapat tercapai.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan implikasi positif khususnya bagi guru sebagai salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar, bahwa penggunaan pendekatan kontekstual yang diterapkan di dalam kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi sebagai mana diuraikan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi atau saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Guru**

Dengan beragamnya pendekatan dan metode yang digunakan dalam kegiatan belajar, pendekatan kontekstual menjadi pilihan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa

seorang guru tidak dapat hanya menggunakan hanya menggunakan satu pendekatan saja karena materi yang dipelajari serta kondisi belajar setiap waktunya pasti berbeda. Dengan demikian diperlukan juga penggunaan pendekatan pembelajaran lainnya dalam suatu kegiatan belajar, sehingga tercipta kegiatan belajar yang efektif dan efisien.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan tidak berartinya perbedaan hasil belajar antara objek yang menggunakan pendekatan kontekstual dengan yang tidak, maka peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian ulang atau dengan pendekatan lainnya sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan hal ini, pengajar akan memiliki referensi lain dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain itu diperlukan juga perluasan sampel penelitian, sehingga hasil penelitiannya tidak hanya pada lingkup yang terbatas, tetapi juga dapat digeneralisasikan pada lingkup yang lebih besar.